

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada studi ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara atau penelaahan dokumen.¹ Metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakikat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti. Penelitian ini diarahkan untuk mengetahui penerapan pembiayaan *Qardhul hasan* dan manajemen pembiayaan *Qardhul Hasan* ditinjau dari perspektif ekonomi Islam pada KSU Syariah Al-Mizan.

Penerapan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif peneliti menjadi instrumen utama dalam pengumpulan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrumen atau objek penelitian.

¹Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kkualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 9.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu semua dapat dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. data tersebut berasal dari wawancara dan observasi.² Penerapan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis mendalam.

Maka pendekatan penelitian kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan. Dalam penelitian kualitatif peneliti menjadi instrumen utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrumen atau objek penelitian.

C. Kehadiran Penelitian

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan akurat selama kegiatan penelitian lapangan dalam penelitian kualitatif peneliti dengan bantuan orang lain sebagai alat pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan. Karena peneliti merupakan sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, analisis penafsir data dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian. Sehingga peneliti menempatkan diri sebagai instrumen sekaligus

²*Ibid.*, hal. 11.

pengumpulan data dari sumber yang ada di lapangan. Untuk mendapatkan informasi dari pihak lembaga peneliti akan datang sesuai dengan kesepakatan yang dibuat oleh lembaga tersebut dan wawancara manajer dan para karyawan KSU Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar yang telah terlibat dengan pengelolaan operasional. Peneliti disini memulai penelitian pada tanggal 20 November 2017 sampai dengan selesai.

D. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi penelitian yang digunakan adalah KSU Syariah Al-Mizan, yang beralamat di Jln. Panglima Soedirman no. 57 Wlingi Blitar.

E. Sumber Data

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dari mana data itu diperoleh,³ maka sumber data adalah asal dari mana data itu diperoleh dan didapatkan oleh peneliti, baik melalui wawancara maupun dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder.

Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada dilapangan.⁴ Sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan. Informan untuk penelitian ini adalah Bapak Moch. Isnan T.N selaku manajer KSU Syariah Al-Mizan, Bapak Heri Prasetyo selaku *Account Officer* KSU

³Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hal. 274.

⁴*Ibid.*, hal. 282.

Syariah Al-Mizan, Ibu Muslimatul selaku Teller KSU Syariah Al-Mizan dan Bapak Kadarusman anggota yang melakukan pembiayaan *Qardhul Hasan* di KSU Syariah Al-Mizan.

Peneliti mengambil empat informan bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan dari hasil wawancara yang telah dilakukan. Selain itu bertujuan untuk melihat data yang diterima peneliti sudah akurat dan sesuai dengan teori dan penelitian terdahulu atau tidak.

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambaran atau simbol – simbol lain. Dalam penelitian ini untuk sumber data sekunder diambil dari buku dan jurnal. Data ini diperoleh melalui dokumen yang berupa buku RAT dari KSU Syariah Al-Mizaan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tehnik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.⁵ Wawancara ini dilakukan dengan berhadapan langsung dengan narasumber. Dalam penelitian ini peneliti mendatangi langsung lokasi penelitian (KSU Syariah Al-Mizan) untuk bertanya langsung mengenai hal-hal yang akan ditanyakan kepada manajer dan karyawan.
2. Dokumentasi adalah teknik peneliti dalam mengabadikan cara peneliti dalam menggali informasi. Dokumentasi yang dimaksud adalah usaha peneliti

⁵Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 186.

dalam mengumpulkan dokumen-dokumen yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Dokumen-dokumen tersebut seperti wawancara dengan manajer dan karyawan KSU Syariah Al-Mizan.

3. Observasi adalah teknik yang menuntut adanya pengamatan dari si peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap obyek penelitiannya.⁶ Dalam hal ini peneliti mengamati langsung di lapangan terkait dengan pembiayaan *Qardhul Hasan*.

G. Teknik Analisis Data

Bogdan dan Biklen menyatakan bahwa, analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.⁷ Analisis data kualitatif sangat berkaitan dengan reduksi data dan interpretasi data. Dilihat dari jenisnya, analisis data dibagi menjadi beberapa jenis. Pertama, analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan analisis yang menggunakan pemaparan data secara sistematis dan logis dari setiap aspek yang diteliti. Kedua, analisis induktif yaitu proses yang berangkat dari fakta yang khusus atau peristiwa-peristiwa yang konkrit kemudian ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data

⁶Husain Umar, *Research Method in Finance and Banking* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm. 116

⁷Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik* (Jakarta : Bumi Aksara, 2015), hal. 210.

deskriptif yaitu analisis data yang menggunakan pemaparan data secara sistematis dan logis.

Miles & Huberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif yang disebut dengan model interaktif, yaitu (1) reduksi data (*data reduction*); (2) paparan data (*data display*); (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/ verifying*).

1. Reduksi data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema dan polanya.⁸ Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Temuan yang dipandang asing, tidak dikenal, dan belum menjadi pola, maka hal itulah yang dijadikan perhatian karena penelitian kualitatif bertujuan mencari pola dan makna yang tersembunyi dibalik pola dan data yang tampak.⁹

2. Paparan data

Menurut Miles & Huberman yang dikutip oleh Imam Gunawan pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pemaparan ini digunakan untuk meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 92.

⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian.....*, hal.211.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data bisa dilakukan dengan beberapa cara, seperti yang ada di bawah ini :

1. Perpanjangan Kehadiran

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat melainkan memerlukan perpanjangan penelitian pada latar penelitian.¹⁰ Dalam perpanjangan kehadiran, peneliti memperpanjang masa observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian. Peneliti tidak hanya datang satu atau dua kali dalam penelitian akan tetapi peneliti datang sampai data yang diperolehnya menunjukkan data yang sangat akurat.

2. *Triangulasi*

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzin membedakan empat macam *triangulasi* sebagai teknik pemeriksaan yang

¹⁰Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 327.

memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Pemeriksaan dengan menggunakan sumber yaitu membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan atau informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Dalam metode triangulasi metode sumber yang terpenting adalah mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut; sedangkan *triangulasi* dengan metode terdapat dua strategi yaitu: pengecekan derajat kepercayaan temuan hasil penelitian dengan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. *Triangulasi* dengan teori menurut Lincoln dan Guba berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaan dengan satu atau lebih teori. Sedangkan menurut Patton berpendapat lain yaitu bahwa hal itu tidak dapat dilaksanakan dan hal itu dinamakan penjelasan banding. Dalam hal ini jika analisis telah menguraikan pola, hubungan dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis, maka penting sekali untuk mencari tema atau penjelasan perbandingan.¹¹

Jadi *Triangulasi* berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Jadi *triangulasi* ini adalah *me-recheck* temuan dengan cara membandingkan dengan berbagai sumber, metode dan teori. Untuk itu maka peneliti dapat melakukan dengan jalan; mengajukan berbagai macam variasi

¹¹*Ibid.*, hal. 330.

pertanyaan, mengeceknya dengan berbagai sumber data, dan memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan dapat dilakukan. Pada pengecekan keabsahan temuan ini peneliti mengadakan pengecekan hasil penelitian dengan pihak KSU Syariah Al-Mizan.

3. Pemeriksaan Sejawat

Peneliti berusaha menguji keabsahan data dengan mengadakan diskusi dengan beberapa teman terutama dengan teman peneliti yang membantu pengumpulan data di lapangan. Dalam hal ini peneliti melakukan diskusi dengan teman yang ikut menemani dalam melakukan penelitian.

I. Tahap-tahap Penelitian

Dalam tahap penelitian ini penulis memakai tiga tahapan yaitu:

1. Tahapan persiapan

Dalam tahap ini peneliti memilih masalah yang dapat diteliti, menentukan konteks penelitian dan melihat fenomena lingkungan sekitar objek penelitian. Dalam tahap ini peneliti menjelaskan proses, cara, perbuatan penerapan.

2. Tahapan Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan ini peneliti mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Tahapan Pelaporan

Dalam tahap pelaporan merupakan akhir dari tahapan penelian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil yang dicapai, laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.